

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkebunan di Indonesia dapat dikatakan sebagai roda penggerak perekonomian nasional. Sektor perkebunan di Indonesia setiap tahunnya terus berkembang. Perkembangan sektor perkebunan memiliki arti penting dalam pengembangan pertanian baik skala regional maupun nasional. Perkebunan kopi adalah salah satunya, kopi Indonesia telah banyak dikenal orang dari nusantara sampai mancanegara. Persebaran perkebunan kopi hampir diseluruh pulau Indonesia dan salah satunya ada di Kota Pagar Alam Sumatera Selatan. Kota Pagar Alam yang sebagian besar masyarakatnya adalah petani kopi yang menjadikan kopi sebagai nilai tambah untuk pendapatan atau penghasilan. Namun persebaran kopi tersebut belum dilakukan pemetaan, yang dapat memberikan informasi mengenai luas kebun kopi dan hasil panen kopi khususnya yang ada di Kota Pagar Alam. Maka dari itu perlu adanya sistem yang dapat memberikan informasi kebun kopi dan hasil panen kopi. Sistem informasi geografis adalah solusi dari permasalahan tersebut.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era industri saat ini tidak bisa di hindari lagi pengaruhnya terhadap sebuah sistem yang terus berkembang dan juga mendorong sebuah sistem menjadi lebih baik. Dengan teknologi juga dapat meningkatkan sebuah kualitas dan jangkauan informasi dari sebuah wilayah ataupun daerah. Gabungan antara teknologi dan informasi menjadi salah satu alat informasi digital yang dengan mudah di dapatkan oleh masyarakat luas. Penggunaan teknologi ini dapat membantu mengatasi masalah yang telah dijelaskan diatas, sebagai bentuk sistem informasi geografis untuk pemetaan kebun kopi di Kota Pagar Alam.

Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan suatu sistem informasi berbasis komputer untuk menyimpan, mengelola dan menganalisis, serta memanggil data bereferensi geografis yang berkembang pesat pada lima tahun terakhir ini. Manfaat dari SIG adalah memberikan kemudahan kepada para pengguna atau para pengambil keputusan untuk menentukan kebijaksanaan yang akan diambil, khususnya yang berkaitan dengan aspek keruangan (spasi)[Wibowo et al., 2015]. Pada dasarnya konsep dari sistem informasi geografis ini adalah memberikan informasi yang berkaitan dengan data spasial dan data non-spasial. Data spasial adalah data yang bereferensikan geografis (koordinat peta dasar) yang digunakan pada sistem ini. Data non-spasial adalah data informasi dari peta dasar, data ini berisikan detail dari lokasi atau tempat yang ditentukan diawal pembuatan peta dasar.

Dari uraian dan penjelasan permasalahan di atas yang dapat dijadikan sebuah penelitian untuk dilakukan pengembangan aplikasi baru untuk membangun Sistem Informasi Geografis Untuk Pemetaan Kebun Kopi di Kota Pagar Alam Berbasis *Mobile Web* Dalam Pengembangan E-UMKM.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sistem informasi geografis untuk pemetaan kebun kopi?
2. Bagaimana memberikan informasi luas kebun dan produktivitas setiap kelurahan dari kecamatan yang ada di Kota Pagar Alam?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah menampilkan luas kebun kopi yang ada di Kota Pagar Alam. Data yang di tampilkan berupa data spasial dan non spasial yaitu luas kebun kopi setiap kelurahan dari kecamatan yang ada di Kota Pagar Alam.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membangun Sistem Informasi Geografis Untuk Pemetaan Lahan Kopi di Kota Pagar Alam, pemetaan ini akan menghasilkan informasi tentang kebun kopi dan hasil panen kopi khususnya di Kota Pagar Alam. Sistem Informasi Geografis yang akan dibangun adalah sistem berbasis *Mobile*. Sistem ini juga dibangun dalam rangka pengembangan E-UMKM menuju ekonomi digital Indonesia.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Geografis ini dapat memberikan sebuah informasi mengenai kebun kopi kopi di Kota Pagar Alam, sistem ini dibuat berbasis *Mobile Web* agar dapat di akses melalui website dan smartphone.
2. Perkebunan kopi di Kota Pagar Alam menjadi lebih dikenal oleh masyarakat umum.
3. Sektor perkebunan kopi akan menjadi sumber daya alam yang lebih maju dari sebelumnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi teori-teori yang mendukung penulis dalam penulisan skripsi ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi waktu dan tempat penelitian, tahapan penelitian, metode pengembangan sistem, dan perancangan dalam melakukan penelitian di dalam skripsi ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil penarikan data dan pembahasan yang menjadi tujuan dalam penulisan skripsi ini.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.